

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* (NPM)

(Studi Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024)

Alfinah Damayanti¹, Achmad Ludvy²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: alfinahdamayanti2234@gmail.com¹, dosen02586@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM). The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research data was analyzed using STATA. The results of the partial test (t-test) showed that Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) had no significant effect on Net Profit Margin (NPM), while Debt to Asset Ratio (DAR) had a negative and significant effect on Net Profit Margin (NPM). The results of the simultaneous test (F test) show that the Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR) still cannot have a significant impact on the Net Profit Margin (NPM) at the level of 5%. With an R-squared value of 68.13%, the variation in Net Profit Margin (NPM) can be explained by the variables Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR). Meanwhile, the remaining 31.87% were influenced by other variables outside the research model.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Total Asset TurnOver (TATO), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data penelitian dianalisis menggunakan STATA. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset TurnOver (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil uji simultan (uji F) secara simultan bahwa Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) masih belum dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dalam taraf 5%. Dengan nilai R-squared 68,13% variasi Net Profit Margin (NPM) dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR). Sementara itu, 31,87% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Total Asset TurnOver (TATO), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM)*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu entitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam menghadapi persaingan bisnis semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil dan berkelanjutan. Salah satu cara untuk menilai kondisi dan prestasi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, serta modal untuk mencapai tujuan operasional dan profitabilitasnya.

Tabel 1. 1 *Net Profit Margin* (NPM) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)

Tahun	Laba Bersih (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Penjualan Bersih (Disajikandalam jutaan Rupiah)	Net Profit Margin (NPM)
2015	524.484	25.022.913	0.02096
2016	2.171.608	27.063.310	0.08024
2017	1.043.104	29.602.688	0.03524
2018	2.253.201	34.012.965	0.06625
2019	1.793.914	38.872.084	0.04615
2020	1.221.904	36.964.948	0.03306
2021	2.130.896	44.878.300	0.04748
2022	1.490.931	48.972.085	0.03044
2023	945.922	51.175.898	0.01848
2024	3.212.338	55.800.849	0.05757

Sumber: data diolah dari Laporan Keuangan

Pada Tabel 1.1, laba bersih PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Laba tertinggi diperoleh pada tahun 2024 sebesar Rp 3.212.338 juta, sedangkan laba terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp 945.922 juta. Penjualan bersih meningkat setiap tahun, namun peningkatan laba tidak selalu sejalan, sehingga rasio *Net Profit Margin (NPM)* berfluktuasi di kisaran 0.018–0.080.

Tabel 1. 2 Current Ratio (CR) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Periode 2015-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Current Rasio (CR)
2015	9.604.154	5.352.670	179.42735
2016	11.061.008	5.193.549	212.97591
2017	11.189.325	4.769.640	234.59475
2018	12.415.809	6.904.477	179.82258
2019	12.873.148	7.741.958	166.27768
2020	11.745.138	6.007.697	195.50150
2021	14.161.153	7.064.166	200.46461
2022	17.001.468	9.412.440	180.62764
2023	17.218.323	10.684.062	161.15896
2024	17.169.254	9.295.556	184.70390

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan

Dari Tabel 1.2, nilai *Current Ratio (CR)* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode penelitian 2015–2024. Nilai CR tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 234.59475, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 161.15896. Secara umum, aktiva lancar perusahaan cenderung meningkat dari tahun ke tahun, namun peningkatan utang lancar yang tidak selalu seimbang menyebabkan rasio likuiditas berfluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Tabel 1. 3 Total Aset Turnover (TATO) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)

Tahun	Penjualan Bersih (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Total Aset (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Total Asset Turnover (TATO)
2015	25.022.913	17.159.466	1.45826
2016	27.063.310	19.251.026	1.40581
2017	29.602.688	19.959.548	1.48313
2018	34.012.965	23.038.028	1.47638
2019	38872.084	26.650.895	1.45857
2020	36.964.948	25.951.760	1.42437
2021	44.878.300	28.589.656	1.56974
2022	48.972.085	32.690.887	1.49803
2023	51.175.898	34.109.431	1.50034
2024	55.800.849	34.666.283	1.60966

Sumber: data diolah dari Laporan Keuangan

Dari Tabel 1.3, penjualan bersih PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk meningkat secara konsisten dari tahun 2015 hingga 2024, yaitu dari Rp 25.022.913 juta menjadi Rp 55.800.849 juta. Total aset perusahaan juga meningkat dari Rp 17.159.466 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 34.666.283 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan aset yang diikuti peningkatan penjualan, sehingga rasio *Total Asset Turnover* (TATO) relatif stabil di kisaran 1.40–1.60.

Tabel 1. 4 Debt Asset Ratio (DAR) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Total Utang (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Total Aset (Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Debt Asset Rasio (DAR)
2015	11.049.774	17.159.466	0.64395
2016	9.878.062	19.251.026	0.51312
2017	11.297.508	19.959.548	0.56602
2018	12.823.219	23.038.028	0.55661
2019	14.754.081	26.650.895	0.55361
2020	14.539.790	25.951.760	0.56026
2021	15.486.946	28.589.656	0.54170
2022	19.036.110	32.690.887	0.58231
2023	19.942.219	34.109.431	0.58465
2024	18.093.761	34.666.283	0.52194

Sumber : data diolah dari Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 1.4, total utang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menunjukkan *tren fluktuatif* selama periode 2015–2024. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp 19.942.219 juta, sedangkan nilai terendah pada tahun 2016 sebesar Rp 9.878.062 juta. Di sisi lain, total aset perusahaan terus meningkat dari Rp 17.159.466 juta pada 2015 menjadi Rp 34.666.283 juta pada 2024. Kondisi ini menyebabkan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga berfluktuasi antara 0,51–0,64, dengan nilai tertinggi pada 2015 dan terendah pada 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (manusia, keuangan, material, dan teknologi) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif (sesuai target) dan efisien (menggunakan sumber daya secara optimal). Menurut Pratama (2022:2) “Manajemen adalah ilmu dan seni yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam organisasi secara efisien dan efektif. Menurut Mardalena dan Sarinah (2020:7) Manajemen adalah suatu proses dalam rangka untuk mencapai tujuan dengan bekerja sama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

1. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Irfani (2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelola keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Menurut Agus Sartono dalam Gustika (2020:401) “Manajemen Keuangan adalah semua yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi untuk pembelanjaan secara efisien”.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Dewi (2023) laporan keuangan adalah informasi yang didapatkan dari aktivitas akuntansi dari perspektif situasi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna sebagai alat ukur dan pencapaian tujuan dari perusahaan. Menurut Kasmir (2022:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

1. Pengertian Laporan Keuangan

Analisis Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan sebuah proses membantu mengevaluasi posisi keuangan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

1. Pengertian Current Ratio

Menurut Kasmir (2022:134), “Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antar jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

1. Pengertian Total Asset TurnOver (TATO)

Menurut Kasmir (2022), *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional perusahaan.

1. Pengertian Debt To Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2022), *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

1. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik Perusahaan telah beroperasi selama tahun tersebut. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Current Ratio (CR) merupakan rasio *likuiditas* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2022), *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana aset lancar mampu menutupi utang lancar perusahaan. *Likuiditas* yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang stabil sehingga operasional perusahaan berjalan lancar dan berpotensi meningkatkan laba. Oleh karena itu, secara teori *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan model Deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2025:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian yang berupa angka-angka dan dapat diukur menggunakan statistik sebagai alat uji dalam perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.1.1 Objek Penelitian

Dipenelitian ini penulis memilih objek penelitian pada PT. Japfa Compeed Indonesia Tbk yang berlokasi di Wisma Millenia, Lt.7 Jl. Letjen M.T. Haryono No.Kav.16, RT.11/RW.5, Tebet Bar., Kec Tebet, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12810, Indonesia dan webside perusahaan <https://www.japfacomfeed.co.id/>. Peneliti mengambil data berupa laporan keuangan periode 2015-2024 di webside <https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan>

3.4 Metode Penelitian Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Mahfud Sholihin dan Puspita Ghany Anggraini (2021: 6) “Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal lain yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diselidiki dan dibuat simpulan atau generalisasi terhadap karakteristiknya berdasarkan data sampel”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode 2015-2024.

3.4.2 Sampel

Menurut Mahfud Sholihin dan Puspita Ghany Anggraini (2021:7) “Sampel merupakan bagian atau sub kelompok dari populasi beberapa anggota populasi yang dipilih oleh peneliti berdasarkan metode dan teknik pengambilan sampel tertentu”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan data PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2015-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data variabel terikat, variabel bebas, dengan model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

. swilk res					
Shapiro-Wilk W test for normal data					
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	10	0.92514	1.154	0.249	0.40179

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

Tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa, hasil pengujian diperoleh nilai profitabilitas (*p-value*) sebesar 0.40179 dapat diartikan bahwa nilai profitabilitas lebih besar dari 0.05 atau $0.40179 > 0.05$ maka model dikatakan normal dan layak untuk digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas

. vif		
Variable	VIF	1/VIF
dar	1.20	0.832240
cr	1.17	0.852500
tato	1.09	0.918770
Mean VIF	1.15	

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

```
. hettest res

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: res

chi2(1)      =      0.15
Prob > chi2   =      0.6979
```

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

Tabel 4.8 diatas menyatakan bahwa, nilai Probabilitas sebesar 0.6979 lebih besar dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada residual regresi tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, dan model regresi maka dikatakan layak untuk digunakan sebagai penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi

. estat bgodfrey			
Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation			
lags(p)	chi2	df	Prob > chi2
1	0.117	1	0.7327
H0: no serial correlation			

Sumber: Hasil Pengelolaan STATA14

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian autokorelasi diatas tidak ada gangguan autokorelasi pada model regresi ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.7327 lebih besar dari 0.05.

4.2.8 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)

npm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
cr	-.0006877	.022534	-0.03	0.977	-.0558265	.0544511
tato	-.0656867	.0774024	-0.85	0.429	-.2550835	.1237102
dar	-.4573689	.1368561	-3.34	0.016	-.7922436	-.1224941
_cons	.3998925	.1733624	2.31	0.061	-.02431	.8240951

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

Jumlah observasi di dalam penelitian ini adalah sebesar 10 dengan jumlah variabel sebanyak 4 (bebas dan terikat) serta alpha 5%. Untuk mendapatkan ttabel maka rumus yang digunakan:

b. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen secara bersamaan (bersama-sama). Hipotesis diterima selama pengujian jika nilai *p-value* kurang dari 0.05 atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 4. 6 Hasil Uji F

. regres npm cr tato dar						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
				F(3, 6)	=	4.28
Model	.002432305	3	.000810768	Prob > F	=	0.0617
Residual	.001137673	6	.000189612	R-squared	=	0.6813
				Adj R-squared	=	0.5220
Total	.003569979	9	.000396664	Root MSE	=	.01377

Sumber: Hasil pengolahan STATA 14

$$F_{tabel} = (k : n-k-1) = (3 : 10-3-1) = (3 : 6) = 4.76$$

Tabel 4.12 hasil olahan STATA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.28 dengan F_{tabel} sebesar 4.76 dan nilai signifikansi 0.0617. Probabilitas $F = 0.0617 > 0.05$ artinya secara simultan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) masih belum memberikan pengaruh signifikan dalam taraf 5%.

4.3 Pembahasan Penelitian

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel *Current Ratio* yaitu $-0.03 < 2.44691$ berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.11. Dengan demikian bahwa *Current Ratio* (CR) tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

Hasil ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhea Dwi Octaria, Janudin (2024) yang menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Sebaliknya, Sintia Julianty dan Ridwan (2025) melakukan penelitian terdahulu yang menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian ini. Mereka menyimpulkan bahwa, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif paling kuat dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel *Total Asset TurnOver* (TATO) yaitu $-0.85 < 2.44691$ berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.11. Dengan demikian bahwa *Total Asset TurnOver* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

Hasil ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Rahma Wati dan Adji Widodo (2025) yang menemukan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Sebaliknya, Dhea Dwi Octaria, Janudin (2024) melakukan penelitian terdahulu yang menyimpulkan hasil yang bertentangan dengan penelitian ini. Mereka menyimpulkan bahwa, pengujian secara parsial *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu $-3.34 > 2.44691$ berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.9. Dengan demikian bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Indonesia Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

Hasil ini sependapat dengan penelitian Fazira Firdiana, Riski Dwi Nugroho (2024). Mereka menyimpulkan bahwa, pengujian secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis parsial *Current Ratio* (CR) dengan memperoleh nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $-0.03 < 2.44691$ dengan nilai signifikansi $0.977 > 0.05$ yang artinya nilai tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
2. Hasil analisis parsial *Total Asset TurnOver* (TATO) dengan memperoleh nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $-0.85 < 2.44691$ dengan nilai signifikansi $0.429 > 0.05$ yang artinya nilai tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

3. Hasil analisis parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan memperoleh nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $-3.34 > 2.44691$ dengan nilai signifikansi $0.016 < 0.05$ yang artinya nilai berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
4. Hasil analisis simultan *Current Ratio* (CR), *Total Asset TurnOver* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan memperoleh nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} sebesar $4.28 < 4.76$ dan nilai signifikansi 0.0617 . Probabilitas $F = 0.0617 > 0.05$ artinya kemungkinan secara simultan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) masih belum memberikan pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dalam taraf 5%. Dengan nilai R-squared 68,13% variasi *Net Profit Margin* (NPM) dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sementara itu, 31,87% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan mengingat masih banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Dalam penelitian ini variabel rasio keuangan perusahaan yang diteliti hanya empat variabel, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian lebih mendalam mengenai apa saja yang mempengaruhi *Net Profit Margin* maka perlu menggunakan rasio keuangan atau variabel lainnya untuk diteliti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data penelitian 10 tahun, sehingga untuk mengetahui tingkat penelitian lebih mendalam, maka perlu menambah tahun penelitian.
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik keuangan berbeda.
4. Pada penelitian ini mungkin masih terdapat kesalahan dalam memasukan data berupa angka-angka yang dilakukan oleh penulis.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk disarankan untuk terus menjaga pengelolaan keuangan perusahaan dengan memperhatikan tingkat likuiditas, efisiensi pemanfaatan aset, serta pengelolaan struktur utang yang proporsional agar dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dengan memperhatikan rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, memperpanjang periode pengamatan, atau menggunakan objek penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Pengambil Kebijakan Internal

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak internal perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efektif dan efisien guna menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan daya saing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustika, R. (2020). Pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 398–410. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2>
- Harahap, S. S. (2020). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Harahap, S. S. (2021). Teori akuntansi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2016). Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Irfani, A. (2020). Manajemen keuangan dan bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2022). Analisis laporan keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Cetakan ke. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2022.
- Mardalena, & Sarinah. (2017). Pengantar manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Musthafa. (2017). Manajemen keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Pratama, A. (2022). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sholihin, Mahfud, dan Puspita Ghaniy Anggraini. ANALISIS DATA PENELITIAN Menggunakan Software STATA. Diedit oleh Th. Arie Prabawati. Cetakan I. Yogyakarta: PENERBIT ANDI, 2021.
- Sujarweni, V. W. (2021). Manajemen keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jurnal
- Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode Tahun 2013-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 10-17.
- Fazira F, Nugroho D R.(2024) “Pengaruh Cash Ratio , Debt TO Asset Margin Pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk” JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation 2, no. 3 (2024): 2294–2302.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2015–2024). Laporan keuangan tahunan. Jakarta: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
- Lestari D, Ludvy A (2025) ” Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap

- Return On Asset Pada PT PAN Brothers TBK Priode 2012-2022” JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation Vol. 3, No. 3, July 2025
- Lumbantobing, Sabar Pardamean, Yudhistira Adwimurti, dan Selfiani. “Pengaruh Current Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin.” Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI) 3, no. 2 (2023): 16–34.
- Pratiwi E , Nugroho D R (2025) “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT United Tractors Tbk Periode Tahun 2012-2023” Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen Vol 2 , No 1 2025
- Santi Jaya Purniatwati Gulo. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2014-2023.” Universitas pamulang, 2024.
- Shinta Estininghadi. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017.” SENMAKOMBIS 2, no. 1 (2018): 82–91.
- Widyastuti F D, Ludvy A (2024) “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Serta Implikasinya Terhadap Harga Saham Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Priode 2013-2023” Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2 No.3 2024
- Widyastuti, Dinta Febby, dan Achmad Ludvy. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Serta Implikasinya Terhadap Harga Saham Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023.” JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation 2, no. 3 (2024): 2277–84.